

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER, SUMBER BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
BIDANG STUDI IPS**

MUGIONO

Email :Mugiono.yen@gmail.com

Program PascaSarjana

Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) PGRI Tulungagung

Abstract : Learning outcomes in the form of numbers is still a means of measuring the success of the learning process. The purpose of this research are: (1) to describe the influence of character education on student learning, (2) to describe the effect of learning resources on student learning outcomes, (3) to describe the effect of learning motivation on student learning, and (4) to describe the influence of character education, learning resources and learning motivation on student learning outcomes. Based on data processing, can be concluded that there is a significant influence between character education (X_1 variable), availability of learning resources (variable X_2), and learning motivation (X_3 variable) on the learning outcomes of IPS (variable Y) partially, that it can be concluded that there is a significant influence between character education, learning resources, and learning motivation on IPS learning results simultaneously.

Keywords: character education, learning resources, learning motivation, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pada UU RI SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki sebagai pelaksana pembangunan. Adanya pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Untuk itu, pembaharuan pendidikan sangat dibutuhkan dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dengan belajar manusia akan dapat meningkatkan kompetensi dirinya,

sehingga ia dapat memenuhi tuntutan perubahan yang terus berlangsung dalam kehidupan.

Pada sekolah-sekolah formal, salah satu indikator keberhasilan belajar adalah dicapainya hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2008:22). Hasil belajar yang tinggi merupakan salah satu bukti keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa dengan hasil belajar yang tinggi dianggap mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru dan sebaliknya siswa yang hasil belajarnya rendah dianggap belum mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Penerapan pembelajaran karakter dalam dunia pendidikan di dukung motivasi belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh pada hasil belajar, lebih-lebih didukung sarana pembelajaran yang mencukupi, karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Menurut Gufron dan Risnawita (2013:10) Peningkatan prestasi belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal diantaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu anak

Karakter anak dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar karena dalam karakter ini terdapat nilai disiplin, jujur, kerja keras, kreatif mandiri, tagung jawab, dll selain itu, ada satu faktor dari dalam diri siswa yang sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar yaitu faktor motivasi dan ketersediaan sumber belajar. Dengan terbentuknya karakter yang mandiri, mau kerja keras, jujur, tanggung jawab, dll serta didukung motivasi belajar yang kuat dan didukung sumber belajar yang memadai jelas akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Ketersedian sumber belajar yang memadai merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua, agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sumiati dan Asra (2009:149) mengatakan: Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain, sumber belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media pembelajaran elektronik, nara sumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa sumber belajar dapat memiliki berbagai bentuk yang berbeda. Sumber belajar bisa berupa barang cetakan seperti buku, majalah, dan koran. Dapat pula berupa benda-benda elektronik seperti televisi, radio, computer dan internet. Bahkan lingkungan sekitar, baik manusia dan segala macam kegiatannya, lingkungan alam, dan sebagainya, merupakan sumber belajar yang sangat luas yang dapat digunakan oleh siswa untuk

meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.

Sumber belajar yang paling dekat dengan siswa adalah buku pelajaran. Buku pelajaran sebagai bahan pembelajaran utama ditetapkan dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu agar tujuan belajar dapat tercapai. Nasution dalam Komalasari (2013:28) mengatakan bahwa bahan pembelajaran hendaknya memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) bahan pelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, (2) bahan pelajaran dipilih karena dianggap berharga sebagai warisan generasi yang lampau, (3) bahan pelajaran dipilih karena berguna untuk menguasai suatu disiplin ilmu, dan (4) bahan pelajaran dipilih karena dianggap berharga bagi manusia.

Buku referensi dan buku pelajaran yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran tentu sangat diperlukan. Buku-buku yang berkualitas baik dari sisi materi, tata letak (*layout*), kualitas kertas cetakan, dan sebagainya, merupakan salah satu penjamin tersedianya sumber belajar yang baik. Namun demikian, seiring perkembangan sains dan teknologi, sumber belajar dari lingkungan sekitar, dari narasumber-nara sumber yang kompeten, bahkan sumber belajar dari internet merupakan sumber belajar pendukung yang juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang baik.

Motivasi menurut Suryabrata (2002: 70) adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan Menurut Aunurrahman, (2011: 114) motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Melihat dari uraian atau definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan

aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Dalam hal pembelajaran motivasi belajar akan sangat berpengaruh pada diri siswa untuk menumbuhkan kesadaran dari dirinya untuk berupaya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, yang dilakukan atas kemauan sendiri dan dilakukan dengan keiklasan, kejujuran dan tanggung jawab.

Berdasar hasil penelitian tentang pengaruh Pendidikan Karakter, Sumber Belajar, dan Motivasi Belajar, terhadap hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain: (1) Riana, Elva Selfa (2016) pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA swasta RK Deli Murni Bandar Baru semester genap tahun pelajaran 2015 / 2016. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 / 2016. Hal ini dibuktikan dengan besar kontribusi 56,25% dan dalam pengujian hipotesis nilai t_{hitung} sebesar 12.22 jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} 1.67 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikan $< 0,005$, (2) Aprilia Mulyani, Artono, dengan judul Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Wonoayu, Sidoarjo dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh positif antara pendidikan karakter dengan hasil belajar yang terlihat pada t_{hitung} (6,45) lebih besar dari t_{tabel} (1,67) menggunakan probabilitas 0,05, besar korelasi sebesar 0,637 yang termasuk pada kategori kuat dan sebesar 87,10% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendidikan karakter, (3)Hutari Puji Astuti, dengan judul penelitian Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta, dengan hasil penelitian: Ada pengaruh

positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering yang memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang diperoleh semakin baik pula, (4)Wicaksono Adi Nugroho, Ahmadu Nurkhin, dengan judul penelitian Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 61,4%. Sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 5,95%. Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 13,76%. Disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,16%, dan (5) Anggi Yuanita (2011) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas SMA Negeri 2 Subang. Dari Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,330 %, dan kebiasaan belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 24,1 % serta secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,264% dan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasar urain diatas dan pengamatan peneliti, tentang hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa SMPN 1 Gondang, yang terletak sekitar 7 Km, barat kota Tulungagung, yang rata-rata masih tergolong rendah, menurut peneliti hal ini di sebabkan masih kurangnya penanaman karakter pada peserta didik, agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang

harus mereka kerjakan, selain juga faktor keterbatasan persediaan sumber belajar termasuk kurang mampu menggunakan sarana sumber belajar secara maksimum, motivasi belajar juga merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya dan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan karakter, sumber belajar dan motivasi belajar akan sangat berpengaruh, untuk menimbulkan minat belajar IPS dan berpengaruh pada prestasi belajar IPS siswa, dan karena keterbatasan waktu penelitian hanya dilakukan pada kelas VIII, maka penelitian ini mengambil judul: Pengaruh Pendidikan Karakter, Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil kegiatan dalam belajar siswa dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar (guru) atau dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman belajar.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter secara perinci memiliki lima tujuan. Pertama, mengembangkan potensi kalbu / nurani / afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai – nilai karakter bangsa. Kedua, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai – nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. Ketiga, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Keempat, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. Kelima,

mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (Zubaedi, 2011:18).

Disamping itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar. sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan. Sumber belajar sangat berguna untuk pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar akan mempermudah siswa untuk mempelajari pengetahuan yang baru.

Lebih lanjut, hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar, baik motivasi belajar internal maupun eksternal.

Menurut Sardiman (2009:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai. Sedang menurut (Achmad, 2007) motivasi belajar adalah usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi tidak akan mungkin terjadi belajar. Jadi, perhatiannya akan lebih intensif dengan adanya motivasi dalam diri seseorang untuk mempelajari materi pelajaran tersebut sehingga seorang siswa menaruh minat terhadap materi pelajaran. Berdasar dua pendapat tersebut motivasi belajar sangat berperan penting dalam keberhasilan mencapai tujuan belajar, dimana semakin tinggi motivasi belajar akan semakin tinggi usaha yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk

melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki, bagi siswa yaitu memperoleh nilai yang optimal. .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data yang diperoleh dianalisis menggunakan langkah-langkah statistic melalui analisis data dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

Pendidikan karakter di sekolah akhir-akhir ini lebih dikedepankan oleh pemerintah, khususnya oleh kementerian pendidikan. Tentunya pemerintah mengkedepankan program pelaksanaan pendidikan karakter disekolah-sekolah terutama mulai pendidikan PAUD/TK sampai tingkat SLTA, punya landasan yang kuat, demi menyiapkan generasi ke depan yang lebih baik. Kita tahu bahwa generasi sekarang adalah penentu masa depan bangsa. Kita tahu juga bahwa perkembangan teknologi tidak bisa kita bendung, dan perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan generasi. Untuk itulah pendidikan karakter disekolah perlu dibangun secara terus menerus untuk lebih baik dan kompoten, agar generasi anak bangsa, betul-betul mampu menyaring berbagai jenis informasi tersebut, sehingga mereka mampu memilih dan menyeleksi, iformasi-informasi mana yang harus mereka terima dan dikembangkan, dan mana yang harus dibuang. Sehingga nantinya akan menjadi generasi-generasi muda yang tumbuh dengan baik dan siap menjadi generasi yang memiliki SDM yang bagus dan mampu menerima estafet aleh generasi yang lebih bagus.

Analisis statistik dimulai dengan menguji validitas, reliabilities, normalitas, dan uji multikolinieritas angket. Setelah diperoleh hasil sesuai yang diharapkan, dilakukan uji korelasi untuk mengetahui korelasi antara variabel X₁ (pendidikan karakter) terhadap variabel Y (hasil belajar). Adanya korelasi antar kedua variabel itu menjadi dasar dilakukannya uji t untuk mengetahui pengaruh variabel X₁ terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan program SPSS 17 diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 4,307. Nilai t hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan N=90 dan signifikansi 0,05, diperoleh t tabel = 1,66. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel X₁ (pendidikan karakter) terhadap variabel Y (hasil belajar IPS). Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan antar Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII pada Mapel IPS di SMPN 1 Gondang Tulungagung pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil analisa penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riana, Elva Selfa (2016) dengan judul Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA swasta RK Deli Murni Bandar Baru semester genap tahun pelajaran 2015 / 2016. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pendidikan karakter di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru dapat di katagorikan baik hal ini dari hasil pengelolaan data terhadap indikator pendidikan karakter yakni (religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, cinta lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab), sebagian besar responden berada dalam kategori baik (44,91%), 30,46% dalam kategori sangat baik dan sebagian lagi dalam kategori cukup baik (24,63%). (2). Ada pengaruh yang

signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2015 / 2016. Hal ini dibuktikan dengan besar kontribusi 56,25% dan dalam pengujian hipotesis nilai t_{hitung} sebesar 12.22 jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} 1.67 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi $> 0,05$

2. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

Menurut Sumiati dan Asra (2009:149) mengatakan: Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Tujuan belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dapat diukur dengan angka, berupa nilai ulangan. Dan sumber belajar tentunya adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media pembelajaran elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar, internet dan sebagainya, dengan ketersediaan dan penggunaan sumber belajar ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana perlakuan terhadap variabel X1 (pendidikan karakter), pada variabel X2 juga dilakukan uji prasyarat seperti uji validitas, reliabilitas, linieritas, dan multikolinieritas. Setelah itu dilakukan uji korelasi antara variabel X2 (sumber belajar) terhadap hasil belajar. Adanya korelasi antara kedua variabel tersebut menjadi dasar dilakukannya uji t , untuk mengetahui pengaruh variabel X2 (sumber belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 17 dapat diketahui bahwa nilai t -hitung adalah 4,951. Nilai t hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai t -tabel dengan $N=90$ dan signifikansi 0,05, diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan

antara variabel X2 (sumber belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar IPS). Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII pada Mapel IPS di SMPN 1 Gondang Tulungagung pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017

Hasil analisa penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono Adi Nugroho, Ahmadu Nurkhin, dengan judul penelitian Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 61,4%. Sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 5,95%. Cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 13,76%. Disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,16%.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

Motivasi merupakan kekuatan, tenaga, daya penggerak, dari dalam individu seseorang, yang dapat menimbulkan reaksi-reaksi dengan ditandai timbulnya upaya, dorongan, hasrat dan tindakan untuk mencapai tujuan. Sedang motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan pada diri seseorang untuk melakukan upaya atau kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2009), Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dari paparan tersebut besar kecilnya tingkat motivasi belajar pada siswa, akan sangat berpengaruh terhadap hasil nilai belajarnya.

Setelah dilakukannya uji prasyarat seperti uji validitas, reliabilitas, linieritas, dan multikolinieritas, pada variabel X_3 (motivasi belajar). Kemudian dilakukan uji korelasi untuk mengetahui korelasi antara variabel X_3 (motivasi belajar) terhadap hasil belajar (Y). Korelasi antara kedua variabel ini menjadi dasar dilakukannya uji t untuk mengetahui pengaruh variabel X_3 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 17 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 4,527. Nilai t hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan $N=90$ dan signifikansi 0,05, diperoleh t tabel = 1,66. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_3 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar IPS). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII pada Mapel IPS di SMPN 1 Gondang Tulungagung pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017

Hasil analisa penelitian tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AnggiYuanita (2011) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas SMA Negeri 2 Subang. Dari Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,330 %, dan kebiasaan belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 24,1 % serta secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar

26,4% dan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengaruh Pendidikan Karakter (X_1), Sumber Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah diketahui bahwa masing-masing variabel X_1 (pendidikan karakter), X_2 (sumber belajar), dan X_3 (motivasi belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar) secara parsial, peneliti melanjutkan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama). Untuk mengetahuinya dilakukan uji regresi berganda (uji F) dengan menggunakan program SPSS 17 dengan hasil perhitungan bahwa nilai F-hitung adalah 8,809. Sedangkan nilai F-tabel pada $df = 88$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,94. Dengan demikian nilai F-hitung ($8,809 > 1,94$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter, sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil hitungan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter, sumber belajar dan motivasi belajar, secara sama-sama atau secara regresi terhadap hasil belajar bidang studi IPS siswa kelas VIII SMPN I Gondang Tulungagung pada tahun ajaran 2016/2017.

Pengaruh positif memberi pengertian bahwa semakin bagus hasil pendidikan karakter pada siswa, semakin cukup ketersediaan sumber belajar, dan semakin baik motivasi belajar, akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN I Gondang pada bidang studi IPS. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh

mana pendidikan karakter, sumber belajar, dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar dilakukan uji determinasi. Berdasarkan pengolahan statistik yang dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya determinasi (R^2 atau R Square) adalah 0,220 atau 22,0%. Artinya, hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN I Gondang Tulungagung pada tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 22,0% nya ditentukan oleh pendidikan karakter, sumber belajar, dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya, yaitu $100\% - 22,0\% = 78,0\%$ ditentukan oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung 4,307 > nilai t tabel 1,66, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS di SMP I Gondang Tulungagung.
2. Nilai t hitung 4,951 > nilai t tabel 1,66, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS di SMP I Gondang Tulungagung
3. Nilai t hitung 4,527 > nilai t tabel 1,66, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS di SMP I Gondang Tulungagung
4. Nilai F-hitung 8,089 > nilai F-tabel 1,94, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter, sumber belajar dan motivasi belajar, secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi IPS di SMP I Gondang Tulungagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Ahmadi, Abu dan Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2010. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta
- Djamarah, SyaifulBahri 1994. *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Engkoswara. (2010). *Administrasi Pendidikan*, Bandung :Alfabeta.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisis Opini Public*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara,
- HutarPujiAstuti. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb I Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta*.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Muhtadi, Ali.2006. *Managemen Sumber Belajar Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyani, Aprilia dan Artono, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA Negeri I Wonoayu Sidoarjo dalam e-Journal Pendidikan Sejarah Jurusan pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Vol.4 No. 2, Juli 2016.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara

- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Raharja Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta :Balitbang Kementrian Pendidikan Nasional Vol. 16 No. 3 Mei 2010
- Riduwan. 2011. *Cara mudah belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistic Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Said Hamid Hasan dkk. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas. 2010.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sianipar, Saleman. 2011. *Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa X SMA Swasta Se Kecamatan Sunggal*. Medan. Jurnal Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana UNIMED.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif fKualitatif & RND*. Bandung :Alfabeta.
- Sugono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edis Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algesindo.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta :Kencana.